

Coronavirus: Buku Edukasi Visual Untuk Anak-Anak Usia Sekolah Dasar

Ihsan Lumasa Rimra^{a,1,*}, Riza Widia^{b,2}, Wiwik Wiharti^{b,3}, Efrizon^{c,4}, Zas Ressay Aidha^{b,5}, Silfia Rifka^{a,6}, Amelia Yolanda^{a,7}, Randy Heriyanto^{d,8}, Dedi Kurniadi^{c,9}

^aTeknik Telekomunikasi, Politeknik Negeri Padang, Indonesia

^bTeknik Listrik, Politeknik Negeri Padang, Indonesia

^cTeknik Elektronika, Politeknik Negeri Padang, Indonesia

^dAkuntansi, Politeknik Negeri Padang, Indonesia

¹rimra@pnp.ac.id*; ²rizawidia.istn73@gmail.com; ³wiwikwiharti@pnp.ac.id; ⁴efrizon_s@yahoo.com; ⁵zassressya@yahoo.co.id; ⁶silfiarifka@gmail.com;

⁷ameliayolanda@gmail.com; ⁸randy@pnp.ac.id; ⁹dedikurniadi0309@gmail.com

* Penulis utama

INFO ARTIKEL

Received 2020-11-08

Revised 2020-11-08

Accepted 2020-11-08

Kata Kunci

Anak-anak

Buku Edukasi

Covid19

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian pada masyarakat COVID19 dengan judul “Coronavirus: Buku Edukasi Visual Untuk Anak-Anak Usia Sekolah Dasar” ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai COVID19 kepada anak-anak dalam rentang umur sekolah dasar yaitu antara 6 tahun sampai dengan 12 tahun dengan harapan dapat memberikan suatu perbaikan tata nilai bagaimana anak-anak menyikapi dan bertindak agar tidak terpapar COVID19 tersebut dan memutus mata rantai penyebaran COVID19. Buku edukasi visual ini dipaparkan sesuai dengan pola perkembangan otak dan pola berpikir anak-anak dalam usia sekolah dasar sehingga isi yang terkandung dalam buku edukasi visual tersebut dapat tersampaikan secara maksimal kepada anak-anak.

Pendekatan dalam memberikan dan penyampaian pemahaman kepada anak-anak perlu disesuaikan dalam bentuk visual karena anak-anak akan lebih paham dengan pendekatan ini. Buku edukasi visual ini disebarluaskan utamanya kepada anak-anak yang berada dalam daerah, kecamatan, kelurahan, lokasi zona merah penyebaran COVID19 yang terbesar dan tertinggi di Kota Padang.

Kasus anak-anak terjangkit COVID19 di Kota Padang tidak menunjukkan perkembangan yang signifikan karena telah terjadi perubahan sikap anak-anak menghadapi COVID19 ini.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. Pendahuluan

“Tak perlu membakar buku untuk menghancurkan sebuah peradaban, tapi buatlah masyarakatnya berhenti membaca.” [1]. Fungsi buku secara fisik (buku teks) tidak dapat digantikan sepenuhnya oleh media apapun walaupun digantikan fungsinya melalui ebook dalam kemajuan digital yang dapat dibaca melalui smartphone [2].

Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) atau yang lebih dikenal juga saat ini dengan sebutan COVID19 saat ini terus menyebar di seluruh penjuru dunia termasuk juga di Indonesia dan jutaan orang telah terjangkiti dan terpapar oleh virus yang sangat mematikan ini [3]. Bahkan, WHO (World Health Organization) beberapa waktu yang lalu telah menyatakan bahwa kondisi ini merupakan status darurat kesehatan publik secara internasional [4].

Virus mematikan pada November 2019 yang awalnya berkembang di Wuhan, China saat ini pun telah tersebar dan berkembang di Indonesia. Memperhatikan tingkat penyebaran dan perkembangan yang signifikan seperti terlihat pada Gambar 1, pemerintah telah menetapkan secara resmi bahwa COVID19 saat ini telah menjadi bencana nasional di Indonesia melalui Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-Alam Penyebaran CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional [5].

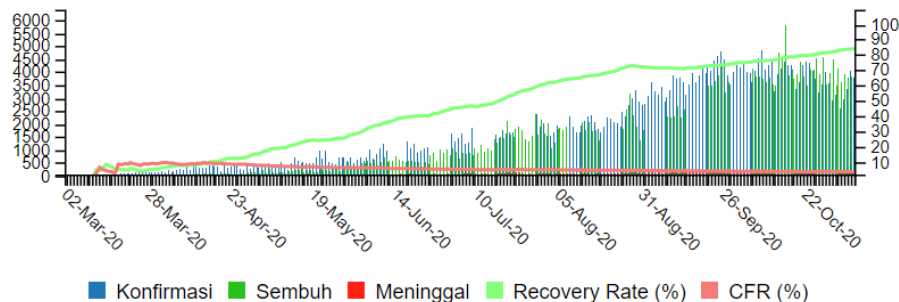
Kota Padang juga berdampak dari menjangkitnya wabah COVID19 ini. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam hal jumlah ODP (orang dalam pantauan), PDP (pasien dalam pantauan) dan pasien yang telah positif mengalami gejala COVID19 ini seperti yang terlihat pada Gambar 2.

2. Permasalahan Mitra

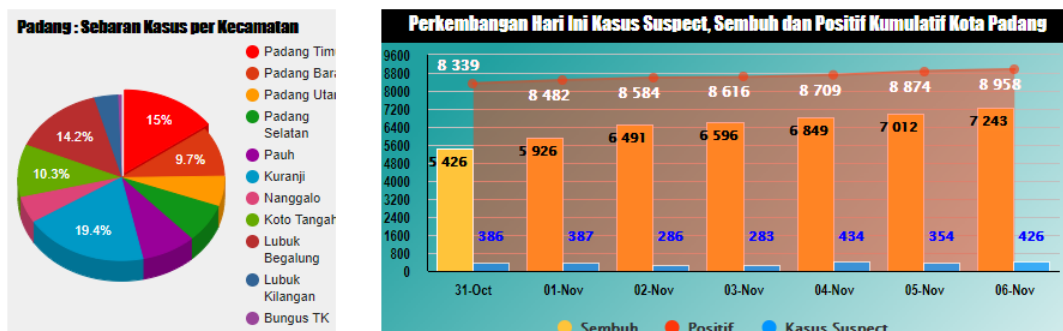
Dalam menghadapi pandemic COVID19 dengan peningkatan yang signifikan dari kasus COVID19 terkonfirmasi di Kota Padang dan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID19 terutama untuk anak-anak, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya adalah memberikan pengertian dan pemahaman anak-anak tentang COVID19. Sementara itu, perlu diupayakan usaha secara massive untuk mensosialisasikan tindakan pemutusan rantai penyebaran COVID19 kepada anak-anak dari pemerintah maupun orangtua. Walaupun sudah ada upaya penyebaran flyers atau pun brosur virtual melalui media sosial dan internet kepada masyarakat, tetapi usaha tersebut terlihat belum maksimal. Kemudian, belum semua lapisan masyarakat memiliki smartphone dan paket data yang cukup untuk mengakses informasi yang diberikan pemerintah.

Dari sebaran kasus ODP, PDP dan konfirmasi positif pasien COVID19 di Kota Padang seperti Gambar 2 di atas ternyata terdapat beberapa orang anak-anak [8-10]. Data penyebaran tersebut memprihatinkan karena anak-anak juga tidak luput terinfeksi virus dan menjadi korban dari COVID19. Tindakan substantif dibutuhkan agar peningkatan dan penyebaran ini dapat dihentikan dengan memutus mata rantai penyebaran COVID19. Untuk anak-anak khususnya perlu diberikan pendidikan dan pengetahuan agar tidak terpapar untuk memutus mata rantai penyebaran COVID19.

Buku edukasi visual ini dipaparkan sesuai dengan pola perkembangan otak dan pola berpikir anak-anak dalam usia sekolah dasar sehingga isi yang terkandung dalam buku edukasi visual tersebut dapat tersampaikan secara maksimal kepada anak-anak [11,12].



Gambar 1. Jumlah kasus COVID19 di Indonesia [6]



Gambar 2. Sebaran dan Jumlah kasus COVID19 di Kota Padang [7]

3. Metodologi

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, metode sistematis perlu dilakukan agar mendapatkan hasil yang maksimal. Metode tersebut adalah sebagai berikut

1. Permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah dan orangtua perlu untuk dirumuskan dan diidentifikasi terlebih dahulu. Memperhatikan beberapa potensi, kelemahan, peluang dan tindakan yang perlu diambil (SWOT) seperti pada Gambar 3 terhadap permasalahan mitra maka akan dapat ditentukan hal yang menjadi tantangan utama dalam pengembangan pengetahuan dan pemahaman anak-anak usia sekolah dasar tentang COVID19. Dari berbagai informasi yang ada terlihat bahwa saat ini penyebaran COVID19 meningkat sangat tinggi.
2. Studi pendahuluan diperlukan untuk melakukan pembelajaran awal terhadap langkah pemecahan yang dapat dilakukan terhadap tantang yang dihadapi mitra.
3. Merumuskan hipotesa dalam menentukan dugaan-dugaan terhadap langkah pemecahan yang perlu diambil dan dilakukan agar produk yang dihasilkan dapat memberikan dampak yang signifikan kepada mitra.
4. Merancang dan membuat Buku Edukasi Visual tentang COVID19 yang disesuaikan dengan perkembangan pola pikir anak-anak usia Sekolah Dasar.
5. Memberikan dan mendistribusikan buku edukasi visual tentang COVID19 sebanyak 500 eksemplar di lokasi dengan tingkat penyebaran COVID19 tertinggi di Kota Padang.

Secara umum, permasalahan dan strategi dalam penyelesaian tantangan dalam pengusulan kegiatan Buku Edukasi Visual Untuk Anak-Anak Usia Sekolah Dasar diperlihatkan pada strategi SWOT pada Gambar 3 berikut.

SWOT Strategy		Internal Factors	
		Strengths (+)	Weaknesses (-)
		Motivasi pemerintah dan orangtua untuk memutus mata rantai COVID19	Pemerintah dan orangtua belum maksimal melakukan sosialisasi kepada anak-anak
Anak-anak sebagai penerus masa depan	Sebagian orangtua belum menyadari pentingnya pengetahuan COVID19 kepada anak		
External Factors	Opportunities (+)	Strengths(+)/Opportunities(+) Strategy	Weaknesses(-) /Opportunities(+) Strategy
	Kesediaan tenaga ahli dari PNP untuk berbagi	Melakukan penyusunan buku edukasi kepada anak	Memanfaatkan kontribusi PNP sebagai mitra pemerintah
	Peluang bantuan PNP kepada anak-anak dalam bentuk sosialisasi berupa buku edukasi	Kontribusi PNP memberikan pengetahuan dalam bentuk buku edukasi kepada anak	Memanfaatkan bantuan PNP dengan efektif dan efisien
	Threats(-)	Strengths(+)/Threats(-) Strategy	Weaknesses(-)/Threats(-) Strategy
	Biaya pengadaan buku edukasi	Mengadakan buku edukasi visual pencegahan COVID19 kepada anak-anak	Kolaborasi pemerintah, orangtua dan PNP dalam pemutusan mata rantai COVID19
	Penyebaran COVID19 yang semakin tinggi	Memanfaatkan buku edukasi visual pencegahan COVID19 kepada anak-anak	Memberikan pengetahuan dan pemahaman pencegahan dan pemutusan mata rantai COVID19

Gambar 3. Strategi SWOT implementasi Buku Edukasi Visual Untuk Anak-Anak Usia Sekolah Dasar

4. Hasil dan Pembahasan

Pendekatan yang ditawarkan dalam pencegahan dan pemutusan mata rantai penyebaran COVID19 kepada anak-anak yang dilakukan adalah dengan berkolaborasi dan bersinergi antara pemerintah, orangtua dan PNP agar produk yang dihasilkan dapat memberikan dampak yang signifikan kepada mitra.dengan uraian sebagai berikut:

- a. Perancangan buku edukasi visual memberikan pemahaman dan pengertian tentang COVID19 kepada anak-anak dan bagaimana anak-anak menyikapi dan bertindak agar tidak terpapar COVID19 tersebut. Buku edukasi visual ini dipaparkan sesuai dengan pola perkembangan otak dan pola berpikir anak-anak dalam usia sekolah dasar sehingga isi yang terkandung dalam buku edukasi visual tersebut dapat tersampaikan secara maksimal kepada anak-anak. Dalam perkembangan psikologisnya, anak-anak usia Sekolah Dasar tersebut lebih senang dan paham dengan bentuk visual.
- b. Pembuatan buku edukasi visual tentang COVID19. Buku yang disertai dengan gambar-gambar kartun dan dicetak berwarna akan lebih disukai oleh anak-anak. Gambar-gambar kartun disesuaikan dengan norma, budaya dan tatanan hidup bangsa Indonesia dan masyarakat Minang khususnya. Penggunaan kertas isi dan cover buku menggunakan kertas tebal dengan kualitas art paper (bukan HVS biasa) sehingga buku edukasi ini akan terlihat elegan dan eksklusif. Tampilan buku yang baik akan lebih menarik minat anak-anak untuk membaca buku edukasi visual tersebut.
- c. Pemberian dan pendistribusian buku edukasi visual COVID19 kepada pejabat berwenang seperti lurah dan camat ditempat kelurahan atau kecamatan yang terpapar COVID19 paling tinggi di Kota Padang untuk seterusnya didistribusikan kepada anak-anak usia sekolah di lingkungannya masing-masing.
- d. Melakukan pendampingan agar pejabat yang berwenang dan orangtua dapat memanfaatkan buku edukasi visual tersebut supaya anak-anak dapat menyikapi dan bertindak agar tidak terpapar COVID19.
- e. Mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan jika ditemui kendala akan didiskusikan dengan mitra dalam mencari solusi dan perbaikan selanjutnya.

Gambar 4 memperlihatkan sosialisasi dan pendistribusian buku edukasi COVID19 melalui kantor pemerintahan dan diserahkan langsung kepada anak-anak. Gambar 5 menunjukkan sampul depan produk buku edukasi COVID19 untuk anak-anak.

Hasil yang didapatkan setelah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi dan pendistribusian buku edukasi visual COVID19 kepada anak-anak ini memperlihatkan bahwa anak-anak usia sekolah telah lebih memahami, menyikapi dan bertindak agar tidak terpapar COVID19 serta kualitas kesehatan anak-anak pun juga telah lebih baik. Akan tetapi, karena dipengaruhi oleh banyak hal, perkembangan COVID19 ternyata terus meningkat lebih tinggi dikalangan orang dewasa. Salah satu faktor meningkatnya perkembangan COVID19 ini adalah para orang tua yang tetap beraktifitas di luar rumah dalam rangka pemenuhan kebutuhan ekonomi mereka.



Gambar 4. Sosialisasi dan Pendistribusian Buku Edukasi COVID19



Gambar 5. Sampul Depan Produk Buku Edukasi COVID19 untuk Anak-anak

5. Kesimpulan

Setelah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Coronavirus: Buku Edukasi Visual Untuk Anak-Anak Usia Sekolah Dasar” yang dilakukan di daerah dengan tingkat penyebaran COVID19 tertinggi di Kota Padang pada tahun 2020, maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Anak-anak dapat memahami dan terjadi perubahan sikap bagaimana anak-anak bertindak agar tidak terpapar COVID19
2. Tingkat pertumbuhan kasus anak-anak yang terpapar COVID19 di Kota Padang mengalami penurunan walupun kasus pada orang dewasa meningkat. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor seperti aktifitas orang tua di luar rumah dalam rangka pemenuhan kebutuhan ekonomi.

Penghargaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan yang difasilitasi sepenuhnya oleh Politeknik Negeri Padang melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, aparatur pemerintah yang berada di Kecamatan Lubuk Begalung, Kecamatan Kuranji dan Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

Rujukan

- [1] https://en.wikipedia.org/wiki/Ray_Bradbury (diakses pada 27 April 2020)
- [2] <https://republika.co.id/berita/gaya-hidup/trend/18/02/23/p4leqc359-kemajuan-digital-tak-akan-menggantikan-buku-fisik> (diakses pada 27 April 2020)
- [3] Huang C, Wang Y, Li X, et al. Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *Lancet*. 2020; 395 (10223):497–506. [Crossref], [Web of Science ®], [Google Scholar]
- [4] World Health Organization. WHO director-general’s opening remarks at the media briefing on COVID-19—25 March 2020. <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19—25-march-2020>. Accessed March 30, 2020
- [5] <https://bnpb.go.id/berita/presiden-tetapkan-covid19-sebagai-bencana-nasional> (diakses pada 27 April 2020)

-
- [6] <https://www.kemkes.go.id/> (diakses pada 5 November 2020)
- [7] <http://corona.padang.go.id/> (diakses pada 5 November 2020)
- [8] <https://news.detik.com/berita/d-4992006/jumlah-pasien-positif-corona-di-sumbar-lebih-dari-100-termuda-6-tahun> (diakses pada 27 April 2020)
- [9] <https://news.detik.com/berita/d-4990061/positif-corona-di-sumbar-bertambah-10-pasien-paling-muda-8-tahun> (diakses pada 27 April 2020)
- [10] <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200403135526-20-490018/batuk-dan-sesak-2-balita-pdp-corona-diiisolasi-di-padang> (diakses pada 27 April 2020)
- [11] <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200427124536-37-154671/5-prediksi- kapan-corona-berakhir-di-ri-hidup-kembali-normal> (diakses pada 27 April 2020)
- [12] <https://news.detik.com/berita/d-4982898/kapan-pandemi-virus-corona-berakhir-ini-prediksinya> (diakses pada 27 April 2020)
- [13] <https://news.detik.com/berita/d-4980299/prediksi-jokowi-corona-berakhir-di-akhir-tahun> (diakses pada 27 April 2020)
- [14] <https://www.ayobandung.com/read/2020/03/19/83182/edukasi-anak-tentang-covid-19-sesuai-usia> (diakses pada 27 April 2020)
- [15] <https://radarlampung.co.id/2020/03/31/kenalkan-anak-tentang-covid-19-melalui-simulasi-ortu-wajib-kreatif/> (diakses pada 27 April 2020)